

LPPMK UIGM

Cek

 Check - No Repository 34

 Indeks A

 Australian University Kuwait

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3391961827

Submission Date

Oct 30, 2025, 8:56 AM GMT+4

Download Date

Oct 30, 2025, 8:59 AM GMT+4

File Name

Turnitin_FDH_Reswara_OKT_25-dikompresi.docx

File Size

1.1 MB

6 Pages

2,636 Words

18,300 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 12%  Internet sources
 - 16%  Publications
 - 3%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 12% Internet sources
- 16% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	da Silva Ribeiro, André. "Aplicação de modelos de linguagem de grande escala na ...	2%
2	Internet	jurnal.dharmawangsa.ac.id	2%
3	Publication	Delly Angel Patrecia Rahangmetan, Ferdinand Salomo Leuwol, Mohammad Amin ...	1%
4	Publication	Arum Dwi Hastutiningsih, Pramudiyanto Pramudiyanto, Elviana Elviana, Nuryadi...	1%
5	Internet	journals.usm.ac.id	<1%
6	Internet	journal-center.litpam.com	<1%
7	Internet	journal.lontaradigitech.com	<1%
8	Student papers	University of Oklahoma Health Science Center	<1%
9	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
10	Internet	jpmi.journals.id	<1%
11	Internet	pkm.lpkd.or.id	<1%

12	Internet	repository.isi-ska.ac.id	<1%
13	Publication	Muhammad Amsal Sahban. "DARI DATA KE PUBLIKASI ILMIAH: PELATIHAN PENG...	<1%
14	Publication	Nurul Aini, Suryani Suryani, Faizal Faizal, Herman Heriadi et al. "TRANSFORMASI ...	<1%
15	Publication	Shofwatun Amaliyah, Menik Tetha Agustin, Benedicta Audrey Putri Trisna Dewi. "...	<1%
16	Internet	jurnal.stikeskesosi.ac.id	<1%
17	Internet	text-id.123dok.com	<1%
18	Internet	ejournalunb.ac.id	<1%
19	Internet	core.ac.uk	<1%
20	Internet	abdimasku.lppm.dinus.ac.id	<1%
21	Internet	journal.ilininstitute.com	<1%
22	Internet	www.e-journal.umc.ac.id	<1%
23	Publication	Abd. Rahman, Fatmawati Fatmawati, Hasmin Hasmin. "Pelatihan Peningkatan Ke...	<1%
24	Publication	Mindaudah Mindaudah, Firman Firman, Shinta Sari, Chalimatus Sa'diyah. "Pelatih...	<1%
25	Publication	Sandra Ivonnie Telussa, Ratna Susanti, Firdaus Firdaus, Olivia Tahalele, Achmad A...	<1%

26	Publication	Wildan Fauzi Mubarock, Stella Talitha, Muhamad Ginanjar Ganeswara. "PEMBERD...	<1%
27	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
28	Internet	jahe.or.id	<1%
29	Internet	semnashppm-fapet.ub.ac.id	<1%
30	Internet	temanggung.kemenag.go.id	<1%
31	Publication	Henderika Serpara, Crystle Wenno. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran...	<1%
32	Publication	Yeri Utami, Kristina Gita Permatasari, Eko Bayu Gumilar. "PELATIHAN DESAIN PE...	<1%

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMK MELALUI WORKSHOP PENYUSUNAN PERANGKAT EVALUASI PEMBELAJARAN DENGAN DUKUNGAN ARTIFICIAL

Faradillah¹, Muhammad Fadhiel Alie², Evi Yulianti³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Article history

*Corresponding author

Faradillah

Email : faradillah.hakim@uigm.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi, termasuk dalam proses asesmen pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyusun perangkat evaluasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang melibatkan 25 guru dari berbagai jurusan di lingkungan SMK mitra. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan platform AI (ChatGPT, Quizizz AI, dan Google Form AI Grading), serta praktik penyusunan soal, rubrik penilaian, dan integrasi ke sistem pembelajaran digital. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan keterampilan peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dengan rata-rata kenaikan skor sebesar 67,3%, di mana aspek keterampilan memperoleh peningkatan tertinggi sebesar 88%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam evaluasi pembelajaran mampu memperkuat profesionalisme guru serta mendukung efektivitas asesmen berbasis teknologi. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital pendidik dan sejalan dengan agenda transformasi digital nasional di bidang pendidikan vokasi. Kata kunci: AI; asesmen pembelajaran; kompetensi guru; SMK; ransformasi digital.

Abstract

The digital transformation in education requires teachers to adapt to technological advancements, particularly in learning assessment processes. This community service activity aims to enhance the competence of Vocational High School (SMK) teachers in developing learning evaluation instruments supported by Artificial Intelligence (AI). The workshop was attended by 25 teachers from various departments of partner vocational schools. The implementation methods included interactive lectures, demonstrations of AI platforms (ChatGPT, Quizizz AI, and Google Form AI Grading), and hands-on practice in designing test items, assessment rubrics, and integrating results into digital learning systems. Evaluation was carried out using pre-test and post-test assessments to measure improvements in participants' knowledge, insight, ability, and skills. The results indicated a significant overall improvement of 67.3%, with the skills aspect showing the highest increase of 88%. These findings demonstrate that AI-assisted assessment design enhances teacher professionalism and efficiency in implementing learning evaluations. This activity contributes to improving teachers' digital literacy and supports Indonesia's national digital transformation agenda in vocational education.

Keywords: artificial intelligence; learning assessment; teacher competence; vocational school; digital transformation.

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan (Bond et al., 2024). Guru kini tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar dan metode pembelajaran, tetapi juga harus mampu merancang perangkat evaluasi yang akurat, adil, valid, dan berbasis data (Akincioglu, 2025). Di era transformasi digital pendidikan, evaluasi tidak lagi sekadar alat ukur akhir, melainkan bagian integral dari proses pembelajaran yang memberikan umpan balik berkelanjutan untuk perbaikan instruksional (Akincioglu, 2025; Shen & Lei, 2024). Pemanfaatan AI dalam penyusunan instrumen evaluasi memungkinkan guru menghasilkan soal yang bervariasi, berjenjang kesulitan, dan selaras dengan taksonomi pembelajaran modern seperti HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) (Perdana & Suharni, 2021).

Di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan menyusun perangkat evaluasi yang berkualitas menjadi semakin krusial (Keumala et al., 2021; Perdana & Suharni, 2021). Hal ini karena hasil evaluasi langsung dikaitkan dengan ketercapaian kompetensi kejuruan yang menjadi dasar sertifikasi dan kesiapan kerja lulusan (Faradillah et al., 2020; Maral & Özdemir, 2025). Evaluasi yang baik harus mencerminkan standar industri, relevan dengan dunia kerja, serta mampu mengukur aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara holistik. Namun, tantangan

muncul ketika guru harus merancang instrumen yang memenuhi semua kriteria tersebut secara manual sehingga proses yang memakan waktu, rentan subjektivitas, dan kurang efisien (Chen et al., 2022; Kavisi Harish Deep Walpola, 2021).

Hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Palembang mengungkap bahwa sebagian besar guru masih mengandalkan pendekatan konvensional dalam menyusun soal, seperti menyalin dari buku teks atau bank soal lama, tanpa mempertimbangkan konteks industri terkini atau diferensiasi kebutuhan peserta didik. Selain itu, analisis hasil evaluasi cenderung bersifat deskriptif dan tidak digunakan secara optimal untuk perbaikan pembelajaran. Meskipun beberapa guru telah mengenal AI, pemanfaatannya masih terbatas pada pencarian materi atau terjemahan, belum menyentuh ranah penyusunan dan analisis instrumen evaluasi secara sistematis dan kritis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian dari perguruan tinggi melaksanakan kegiatan workshop bertajuk “Penyusunan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Berbantuan AI” sebagai upaya pemberdayaan guru SMK. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan berbagai AI tools seperti ChatGPT, MagicSchool AI, dan Gamma.app yang dapat membantu guru dalam merancang soal, rubrik penilaian, hingga laporan reflektif berbasis data. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, para guru dibimbing untuk memanfaatkan AI secara etis, kritis, dan kreatif—bukan sebagai pengganti profesionalisme guru, melainkan sebagai asisten cerdas yang memperluas kapasitas pedagogis mereka dalam menghadapi tuntutan pendidikan vokasi saat ini dan mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palembang pada bulan September 2025, dengan melibatkan 30 guru dari berbagai program keahlian seperti Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi, Otomotif, dan Tata Boga. Kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (hands-on workshop), sehingga peserta tidak hanya menerima teori tetapi juga langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari (Hendraswari et al., 2023; Stewart & Dewan, 2022). Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 2 Palembang untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menentukan fokus kegiatan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap konsep asesmen digital dan potensi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses evaluasi pembelajaran (Hendraswari et al., 2023; Indrawati, 2020; Saepuloh, 2020).

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode penilaian konvensional dan belum memanfaatkan teknologi berbasis AI secara optimal (Keumala et al., 2021; Perdana & Suharni, 2021). Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan modul pelatihan dan materi workshop yang relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif selama dua hari, dengan tiga sesi kegiatan utama yang dirancang secara sistematis agar peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis. Peserta diberikan pemahaman dasar tentang evaluasi berbasis kompetensi, konsep asesmen digital modern, dan penerapan AI dalam pembelajaran. Materi difokuskan pada paradigma baru penilaian yang menekankan analisis data hasil belajar untuk pengambilan keputusan pendidikan yang lebih akurat.

Pada sesi pelatihan ini, peserta mendapatkan kesempatan untuk mengenal dan mempraktikkan langsung berbagai platform berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran di lingkungan SMK. Pelatihan difokuskan pada tiga aplikasi utama yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan guru, yaitu ChatGPT (OpenAI), Quizizz AI, dan Google Form AI Grading (Floridi, 2023; Wang et al., 2023). Melalui ChatGPT (OpenAI), peserta dilatih untuk merancang butir soal yang selaras dengan indikator pencapaian kompetensi serta menyusun rubrik penilaian deskriptif. Guru diajarkan cara memanfaatkan prompt yang efektif agar sistem AI mampu menghasilkan soal dengan tingkat kesulitan bervariasi dan sesuai dengan taksonomi Bloom. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada teknik penyusunan rubrik berbasis kriteria yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar secara objektif (Cao et al., 2023; Fui-Hoon Nah et al., 2023; Saputra et al., 2023). Selanjutnya, penggunaan Quizizz AI memberikan pengalaman bagi guru dalam membuat kuis interaktif yang adaptif terhadap kemampuan siswa. Melalui fitur analitik yang tersedia, peserta dapat memantau performa siswa secara real time dan melakukan penyesuaian terhadap strategi pembelajaran. Pendekatan ini mendorong pembelajaran yang lebih menarik, kompetitif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar (Cao et al., 2023; Dahmen et al., 2023; Fui-Hoon Nah et al., 2023; Saputra et al., 2023).

Sementara itu, Google Form AI Grading dikenalkan sebagai solusi untuk otomatisasi proses penilaian. Peserta mempelajari cara mengintegrasikan sistem ini dengan spreadsheet penilaian untuk menghasilkan laporan nilai dan

analisis hasil belajar secara cepat dan akurat (Cao et al., 2023; Floridi, 2023; Fui-Hoon Nah et al., 2023). Dengan pemanfaatan AI Grading, guru dapat menghemat waktu dalam proses koreksi serta meningkatkan akurasi dan transparansi penilaian (Cao et al., 2023; Fui-Hoon Nah et al., 2023; Wang et al., 2023).

Selama sesi berlangsung, seluruh peserta melakukan praktik langsung secara berkelompok untuk merancang dan mengimplementasikan instrumen evaluasi digital sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pendekatan berbasis praktik ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi guru dalam menerapkan teknologi kecerdasan buatan sebagai bagian integral dari inovasi pembelajaran di sekolah. Dalam sesi ini juga peserta mendapat bimbingan langsung dari tim narasumber untuk menyusun perangkat evaluasi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Guru didampingi dalam pembuatan kisi-kisi soal, rubrik penilaian berbasis kriteria, serta form analisis hasil belajar yang diolah menggunakan bantuan AI. Pendampingan bersifat personal dan kolaboratif, sehingga setiap guru dapat mengembangkan produk evaluasi yang kontekstual, valid, dan siap diterapkan di kelas.

Tahap evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan: kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan kompetensi guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta serta wawancara reflektif, guna memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai penyusunan perangkat evaluasi berbasis AI. Berdasarkan masukan peserta, tim pengabdian menyusun tindak lanjut berupa pembentukan komunitas guru berbasis AI (AI Teacher Community of Practice) yang berfungsi sebagai wadah berbagi praktik baik, inovasi, dan kolaborasi antar guru dalam mengembangkan asesmen digital secara berkelanjutan.

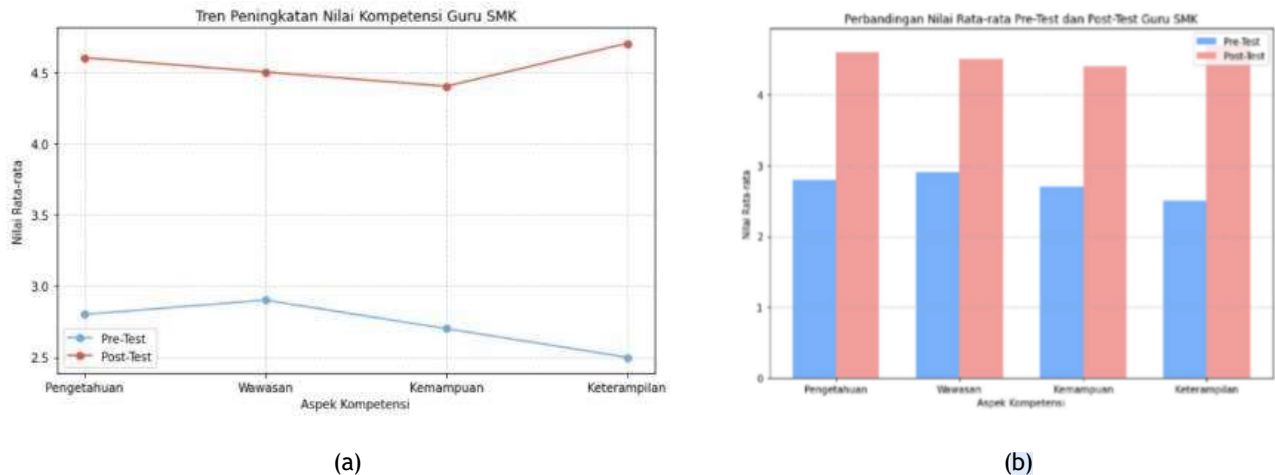
HASIL PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan workshop menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 42% yang menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan konseptual maupun kemampuan praktis dalam merancang instrumen evaluasi digital (Afriliana et al., 2021; Arransyah et al., 2021; Faradillah et al., 2023; Mulyani et al., 2023).

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mengaku belum memahami bagaimana AI dapat digunakan untuk mendukung proses penilaian pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan, para guru mampu menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan butir soal dan rubrik penilaian, serta memanfaatkan Quizizz AI dan Google Form AI Grading untuk menyusun dan mengelola sistem evaluasi yang lebih efisien. Hal ini menandakan adanya peningkatan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran terkini.

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Utama	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan	Pemahaman konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan penerapannya dalam evaluasi pembelajaran	2.8	4.6	+64.3%	Peserta memahami prinsip dasar AI dan potensinya dalam dunia pendidikan
2	Wawasan	Pemahaman terhadap konsep asesmen abad 21 dan relevansinya dengan pembelajaran berbasis AI	2.9	4.5	+55.2%	Terjadi peningkatan signifikan dalam wawasan pedagogis dan digital
3	Kemampuan	Kemampuan menganalisis kebutuhan asesmen dan memanfaatkan alat AI (ChatGPT, Quizizz AI, Google Form AI Grading)	2.7	4.4	+62.9%	Guru mampu mengidentifikasi dan menerapkan AI sesuai kebutuhan asesmen
4	Keterampilan	Keterampilan menyusun perangkat evaluasi (kisi-kisi, soal, rubrik) dan mengintegrasikannya ke platform digital	2.5	4.7	+88.0%	Terjadi peningkatan paling tinggi dalam keterampilan praktis peserta
Rata-Rata Total			2.7	4.6	+67.3%	Kompetensi guru meningkat secara menyeluruh

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test terhadap 25 peserta guru SMK, pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keempat aspek kompetensi yang dievaluasi, yaitu pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan keterampilan. Secara umum, nilai rata-rata meningkat dari 2,7 pada pre-test menjadi 4,6 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 67,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil evaluasi kemampuan peserta sebelum dan setelah kegiatan

Pada Gambar 1 dapat dilihat aspek pengetahuan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kecerdasan buatan dan relevansinya dalam konteks pendidikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru belum familiar dengan penerapan AI untuk mendukung kegiatan asesmen. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan prinsip kerja dan manfaat penggunaan AI seperti ChatGPT, Quizizz AI, dan Google Form AI Grading dalam proses evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa peningkatan literasi teknologi merupakan kunci dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan. Aspek wawasan juga mengalami peningkatan signifikan, di mana peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep asesmen abad ke-21 yang menekankan penggunaan teknologi adaptif dan pembelajaran berbasis data. Wawasan ini penting agar guru mampu menyesuaikan strategi penilaian dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan. Peningkatan wawasan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memahami teori asesmen, tetapi juga memiliki kesadaran akan urgensi inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran modern. Selanjutnya, pada aspek kemampuan, guru mampu menganalisis kebutuhan asesmen dan memanfaatkan berbagai platform berbasis AI untuk menyusun soal, rubrik, serta sistem penilaian otomatis. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan analitis dan teknis guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam praktik pembelajaran. Peningkatan kemampuan ini memperlihatkan bahwa peserta dapat menerapkan hasil pelatihan secara kontekstual di lingkungan sekolah masing-masing. Aspek keterampilan merupakan indikator dengan peningkatan paling tinggi, mencapai 88%, yang mencerminkan kemampuan peserta dalam menghasilkan produk konkret berupa perangkat evaluasi berbasis AI. Guru tidak hanya memahami konsep dan langkah-langkah penyusunan perangkat evaluasi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam platform digital seperti Google Classroom dan Quizizz. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berorientasi pada praktik langsung. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, peningkatan pada keempat aspek kompetensi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan profesionalisme guru SMK dalam menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi teknologi pendidikan, sejalan dengan agenda transformasi digital nasional dalam bidang pendidikan vokasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat kapasitas guru SMK sebagai fasilitator pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi. Selain peningkatan kompetensi teknis, workshop ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap profesional dan kreativitas guru.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencoba berbagai fitur AI yang mampu memperkaya proses pembelajaran. Guru yang sebelumnya terbiasa dengan penilaian manual mulai memahami pentingnya transformasi digital dalam asesmen pendidikan, termasuk manfaat efisiensi waktu, objektivitas, serta kemudahan dalam analisis hasil belajar siswa. Beberapa peserta bahkan berhasil menghasilkan produk perangkat evaluasi inovatif, seperti soal adaptif berbasis tingkat kesulitan, rubrik otomatis, dan sistem laporan nilai berbasis Google Sheets yang terhubung dengan AI Grading. Inovasi tersebut menunjukkan kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mengintegrasikannya dalam praktik pembelajaran di sekolah. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan, peserta menyepakati pembentukan Komunitas Guru Berbasis AI (AI Teacher Community of Practice) di lingkungan SMK Negeri 2 Palembang.

Komunitas ini berfungsi sebagai wadah kolaborasi dan berbagi praktik baik antar guru dalam mengembangkan perangkat evaluasi berbasis digital. Melalui forum ini, diharapkan para guru dapat terus mengasah keterampilan, bertukar pengalaman, dan memperkuat jejaring profesional. Refleksi dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mendorong budaya inovatif dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Mayoritas peserta menyatakan bahwa pendekatan workshop berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan universitas IGM juga turut memperkuat keberlanjutan program, terutama dalam hal penyediaan fasilitas TIK dan kebijakan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palembang ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI). Melalui pendekatan workshop yang interaktif dan aplikatif, para guru mampu memahami konsep asesmen digital, menguasai penggunaan berbagai platform berbasis AI, serta mengintegrasikan teknologi tersebut dalam proses evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi asesmen. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Pembentukan Komunitas Guru Berbasis AI (AI Teacher Community of Practice) menjadi bentuk keberlanjutan program yang diharapkan dapat memperkuat ekosistem pembelajaran digital di lingkungan SMK.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap transformasi budaya kerja dan peningkatan mutu pembelajaran di era digital. Diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan intensif dalam integrasi AI ke sistem *Learning Management System (LMS)* sekolah serta pengembangan asesmen adaptif berbasis data (learning analytics). Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan diharapkan terus diperkuat agar inovasi ini dapat diterapkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Indo Global Mandiri, SMK Negeri 2 Kota Palembang dan seluruh guru peserta pelatihan atas partisipasi aktifnya serta semua pihak yang terlibat membantu pelaksanaan kegiatan ini.

PUSTAKA